

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

PENGARUH MOTIVASI, SIKAP, DAN IKLIM BELAJAR TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MASA PANDEMI COVID-19

Nursalam^{1*}, Andi Kusumayanti², Andi Dian Angriani³

^{1*,2,3}Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Corresponding Author. Indonesia

E-mail: nursalam_ftk@uin-alauddin.ac.id^{1*)}
andi.kusumayanti@uin-alauddin.ac.id²⁾
dian.angriani@uin-alauddin.ac.id³⁾

Received 23 October 2021; Received in revised form 07 March 2022; Accepted 23 December 2022

Abstrak

Rendahnya prestasi belajar menandakan bahwa proses pembelajaran masih belum bisa memberikan hasil yang optimal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP/MTs pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain penelitian, yaitu model analisis jalur (*path analysis*). Subjek penelitian ini yaitu siswa SMP/MTs di Sulawesi Selatan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi, sikap, iklim, dan minat belajar adalah angket dengan jawaban tertutup. Sementara prestasi belajar matematika siswa dilihat berdasarkan nilai rapor siswa. Teknik analisis data statistika yang digunakan adalah statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan analisis jalur (*path analysis*). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar kategori sedang, sikap belajar kategori sedang, iklim belajar kategori tinggi, minat belajar kategori tinggi, dan prestasi belajar kategori tinggi. Hasil perhitungan uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara prestasi, motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, minat terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: Iklim belajar; minat belajar; motivasi belajar; prestasi belajar; sikap belajar.

Abstract

Low learning achievement indicates that the conventional learning process is still not able to provide optimal results. Learning achievement is influenced by learners' motivation, attitudes, climate, and learning interests in a particular subject. This research was conducted to find out the influence of learning motivation, learning attitudes, learning climate, on the interests and achievements of learning mathematics of junior high school students/MTs during the Covid-19 pandemic. This type of research is correlational research with the design of the research, namely the path analysis model. The data collection technique that researchers used in this study was a questionnaire. The subject of this research is junior high school students in South Sulawesi. Research instruments used to measure motivation, attitudes, climate, and learning interests are questionnaires with closed answers. While the achievement of learning mathematics learners are seen based on the value of the report card of learners. Statistical data analysis techniques used are descriptive statistics and inverse statistics with a path analysis approach. The results showed that most learners have moderate category learning motivation, moderate category learning attitudes, high category learning climate, high category learning interest, and high category learning achievement. The results of linearity test calculations show that there is a direct influence between learning achievement and motivation, learning attitudes, learning climate, and learning interests.

Keywords: Learning climate; learning interests; learning motivation; learning achievement; learning attitudes



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran dibutuhkan strukturisasi pembelajaran agar pembelajaran lebih baik dalam peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suwarni, Kurniasih, & Rostikawati, 2018). Begitupun dalam pelajaran matematika yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa padahal matematika merupakan induk dari ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara luring masih belum memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Hidayatullathifah & Sujadi (2017) mengatakan prestasi belajar matematika masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Terlebih dengan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) menjelaskan bahwa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 saat ini, meningkatkan prestasi belajar siswa bukanlah hal yang mudah, karena banyak kendala-kendala yang dihadapi baik guru maupun siswa (Atsani, 2020). Salsabila dan Puspitasari (2020) menemukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar seperti motivasi, sikap, iklim, dan minat belajar pada mata pelajaran tertentu.

Menurut Cleopatra (2015) motivasi merupakan dorongan atau hasrat yang timbul untuk melakukan sesuatu. Motivasi siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting (Filgona, Sakiyo, Gwany, & Okoronka, 2020; Firdayati, 2020) untuk membangkitkan atau memelihara suatu tingkah laku (Bishara, 2016) yang berorientasi pada suatu tujuan (Pohan et al., 2020). Untuk mendukung kemampuan berpikir siswa, diperlukan-

nya sebuah motivasi sebagai jalan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Adi, Sariyasa, & Ardana, 2021). Jika siswa tidak memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran, siswa tidak dapat memusatkan perhatian mereka pada pembelajaran (Guido, 2013). Untuk mengerjakan matematika di zaman sekarang harus ada suatu motivasi baik dalam diri maupun dari luar (Neni, Syaiful, & Maison, 2021). Untuk memperlancar kegiatan belajar sehingga prestasi siswa menjadi lebih baik (Lomu & Widodo, 2018). Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Menurut Menurut Syah (2010) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Islamiah, 2019).

Motivasi dan minat merupakan faktor pendorong siswa mengekspresikan kemampuan dirinya untuk melakukan suatu kegiatan belajar agar terjadi perubahan perilaku untuk mencapai suatu tujuan berupa prestasi belajar yang lebih baik. Pada masa pandemi *Covid-19* saat ini, motivasi dan minat belajar siswa cenderung rendah. Suryaningsih (2020) dan Yana dan Sari (2021) menemukan kecenderungan menurunnya motivasi dan minat belajar siswa khususnya pada masa pandemi Covid-19. Sementara itu, Sirait (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar.

Sikap dalam belajar matematika juga mempengaruhi prestasi belajar matematika (Minggu, Dinar, & Hasnainah, 2020). Sikap belajar pada pelajaran matematika berpengaruh terhadap kegiatan belajar matematika dan prestasi belajar matematika (Purnomo, 2017). Namun faktanya

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

dimasa pandemi saat ini, sikap siswa terhadap matematika cenderung semakin buruk.

Selain itu, iklim belajar diyakini berkorelasi dengan prestasi belajar. Iklim sekolah didasarkan pada pola pengalaman masyarakat tentang kehidupan sekolah dan mencerminkan norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik pengajaran dan pembelajaran, dan struktur organisasi (Alinsunurin, 2020; Thapa, Cohen, Guffey, & Higgins-D'Alessandro, 2013). Permasalahan yang timbul adalah iklim belajar belum dikembangkan, umumnya guru dan kepala sekolah belum mengenalnya. Putri, Rahhayu, Suswandari, dan Ningsih (2021) mengatakan bahwa salah satu penyebab sulitnya siswa maksimal dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 adalah iklim belajar yang kurang kondusif.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Islamiah (2019); Sirait (2016); Minggu et al., (2020); Purnomo (2017); Lomu dan Widodo (2018) dan Putri et al. (2021) menganalisis pengaruh prestasi belajar dari salah satu faktor saja. Faktanya, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi, sikap, dan iklim belajar terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa SMP/MTs pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Desain penelitian yang digunakan adalah model analisis jalur (*path analysis*) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antar variabel independent dan variabel dependen. Analisis jalur dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) menentukan model diagram jalur yang dapat dilihat pada gambar 1, (2) membuat diagram jalur persamaan struktural, (3) analisis data dengan menggunakan paket software SPSS Statistics versi 25 dan Lisrel versi 9.1.

Sampel penelitian ini sebanyak 155 siswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* dari populasi yaitu seluruh siswa SMP/MTs di Sulawesi Selatan, pada tingkatan kelas VII, VIII, dan IX 155. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa kuesioner. Kuesioner ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi, sikap, iklim kelas, minat, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, dan minat belajar adalah kuesioner dengan jawaban tertutup. Sementara prestasi belajar matematika siswa dilihat berdasarkan nilai rapor siswa semester ganjil dan genap yang kemudian dihitung rata-ratanya. Indikator variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi Belajar	- Hasrat dan keinginan untuk berhasil (X1.1) - Dorongan dan kebutuhan dalam belajar (X1.2) - Cita-cita dan harapan di masa depan (X1.3) - Penghargaan dalam belajar (X1.4) - Kegiatan yang menarik dan perhatian dalam belajar (X1.5).

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

No	Variabel	Indikator
2	Sikap Belajar	- Kognitif (X2.1) - Afektif (X2.2) - Konatif (X2.3)
3	Iklm Belajar	- Suasana belajar (X3.1) - Hubungan antar warga (X3.2) - Aktivitas belajar mengajar (X3.3) - Kondisi fisik dan kerapian (X3.4) - Kedisiplinan Siswa (X3.5).
4	Minat Belajar	- Keingintahuan (X4.1) - Ketertarikan (X4.2) - Keterlibatan (X4.3) - Perhatian (X4.4)

Data yang terkumpul sebagai hasil dari kegiatan pengukuran untuk masing-masing variabel selanjutnya dilakukan kegiatan analisis data. Teknik analisis data statistika yang digunakan adalah statistika deskriptif untuk mendeskrip-

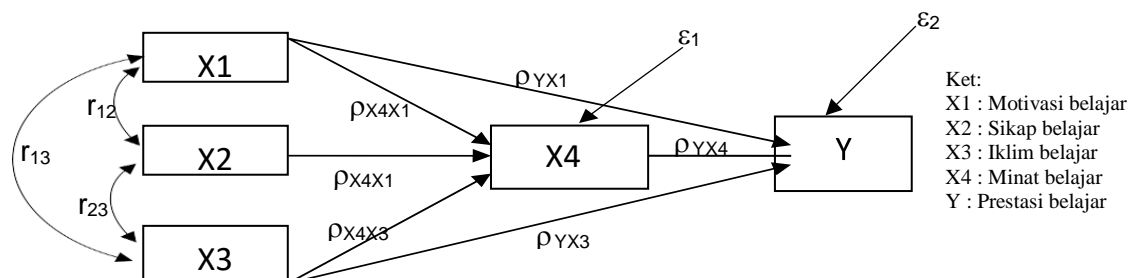
sikan keadaan motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, dan minat belajar dalam bentuk kategorisasi. Adapun kategorisasi dari masing-masing variabel menggunakan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi keadaan motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, dan minat belajar

Kategori	Interval
Sangat Rendah	$X < Mi - (1.8 * STDEVi)$
Rendah	$Mi - (1.8 * STDEVi) \leq X < Mi - (0.6 * STDEVi)$
Sedang	$Mi - (0.6 * STDEVi) \leq X < Mi + (0.6 * STDEVi)$
Tinggi	$Mi + (0.6 * STDEVi) \leq X < Mi + (1.8 * STDEVi)$
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + (1.8 * STDEVi)$

Sedangkan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel menggunakan statistika inferensial dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*).

Adapun alur hubungan antara variabel disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model analisis jalur

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

Adapun persamaan struktural yang akan diperoleh adalah:

$$X_4 = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_3}X_3 + P_{YX_3}X_3 + \varepsilon_1 \quad (1)$$

$$Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_3}X_3 + P_{YX_4}X_4 + \varepsilon_1 \quad (2)$$

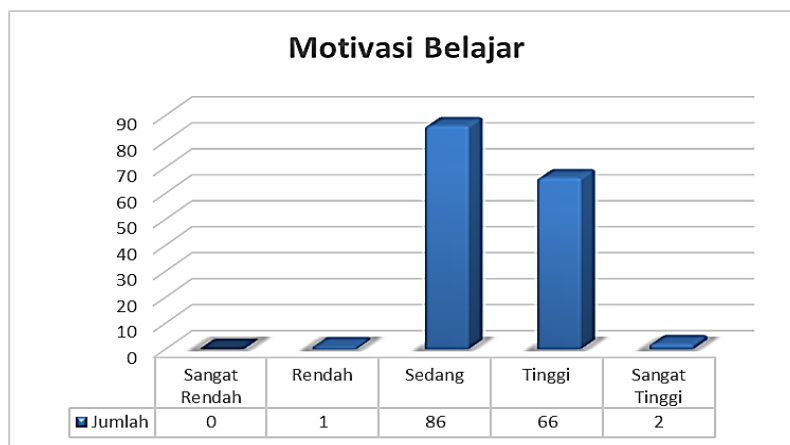
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validitas Empirik

Validitas empirik merupakan alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel.

2. Gambaran Tingkat Variabel Motivasi Belajar, Sikap Belajar, Iklim Belajar, dan Minat Belajar Siswa Tingkat SMP/MTs di Sulawesi Selatan

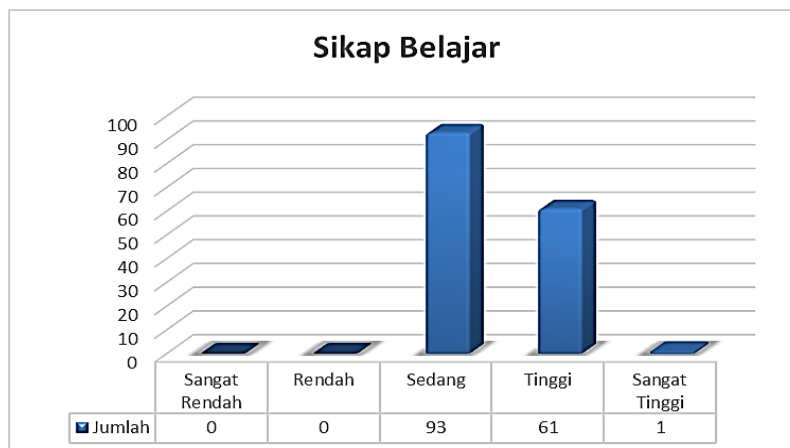
Motivasi belajar menjadi daya penggerak bagi peserta untuk mencapai sesuatu. Adapun hasil analisis terkait gambaran tingkat variabel motivasi belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan secara umum, disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram batang motivasi belajar

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar kategori sedang, dan hanya sebagian kecil dimiliki siswa adalah motivasi belajar kategori rendah.

Variabel berikutnya yaitu sikap belajar. Adapun hasil analisis terkait gambaran tingkat variabel sikap belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan secara umum, disajikan pada Gambar 3.

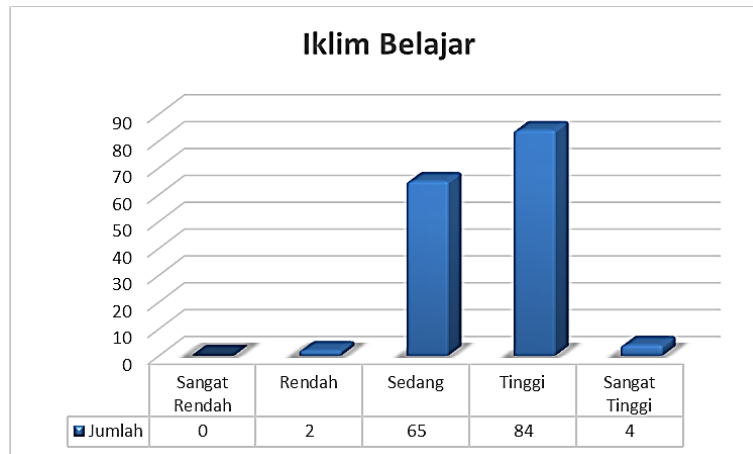


Gambar 3. Diagram batang sikap belajar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap belajar kategori sedang, dan hanya sebagian kecil siswa yang memiliki sikap belajar kategori tinggi.

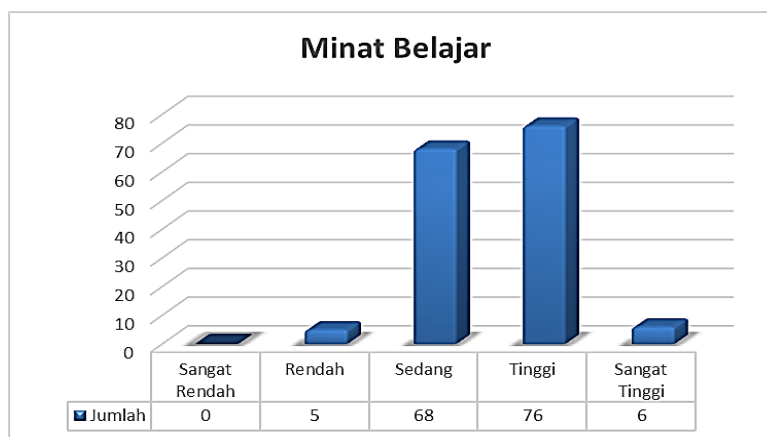
Berikutnya adalah variabel iklim belajar. Adapun hasil analisis terkait gambaran tingkat variabel iklim belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan secara umum, disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram batang iklim belajar

Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki iklim belajar kategori sedang dan tinggi dan sebagian kecil siswa memiliki iklim belajar kategori rendah.

Berikutnya adalah variabel minat belajar. Adapun hasil analisis terkait gambaran tingkat variabel minat belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan secara umum, disajikan pada Gambar 5.

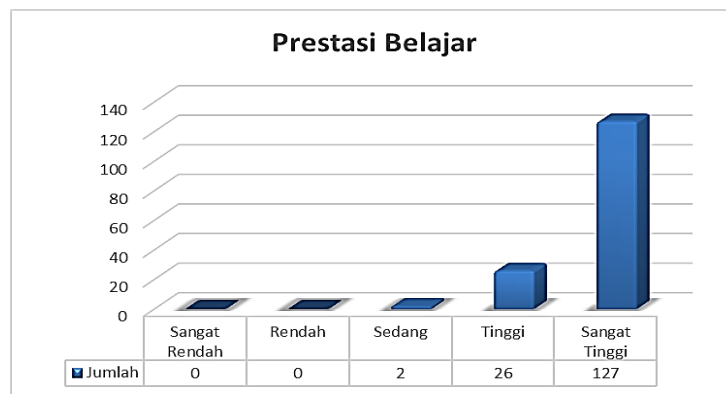


Gambar 5. Diagram batang minat belajar

Berdasarkan Gambar 5, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar kategori sedang dan tinggi, dan hanya sebagian kecil siswa memiliki minat belajar kategori rendah.

Selanjutnya, untuk gambaran prestasi belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan diuraikan pada Gambar 6.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>



Gambar 6. Diagram Batang Prestasi Belajar

Berdasarkan Gambar 6, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa adalah prestasi belajar kategori sangat tinggi, dan hanya sebagian kecil siswa memiliki prestasi belajar kategori sedang.

3. Analisis Prasyarat

Untuk normalitas distribusi galat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan tujuan

untuk mengetahui bahwa sampel yang diamati berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketentuan dalam uji galat adalah bila H_0 diterima karena galat taksiran $(Y-\hat{Y})$ berdistribusi normal, dan apabila H_0 ditolak karena galat taksiran $(Y-\hat{Y})$ tidak berdistribusi normal. Rangkuman uji normalitas galat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman uji normalitas galat

No	Galat Taksiran	n	Sig	α	Keputusan
1	Y atas X1	155	0.680	0.05	Normal
2	Y atas X2	155	0.650	0.05	Normal
3	Y atas X3	155	0.540	0.05	Normal
4	Y atas X4	155	0.340	0.05	Normal
5	X4 atas X1	155	0.200	0.05	Normal
6	X4 atas X2	155	0.200	0.05	Normal
7	X4 atas X3	155	0.200	0.05	Normal
8	X3 atas X1	155	0.063	0.05	Normal
9	X3 atas X2	155	0.063	0.05	Normal
10	X2 atas X1	155	0.200	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 3, diperoleh data skor galat prestasi (Y) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2), iklim belajar (X3), minat belajar (X4); skor galat minat belajar (X4) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2), iklim belajar (X3); skor galat iklim belajar (X3) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2); dan terakhir

skor galat sikap belajar (X2) atas motivasi belajar (X1) secara keseluruhan dengan nilai Sig > 0,05 atau Sig > α . Hal tersebut mengindikasikan bahwa data prestasi belajar, motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, dan minat belajar berdistribusi normal.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang

mempunyai varians yang homogen. Adapun rangkuman uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Uji Homogenitas

No	Galat Taksiran	n	Sig	α	Keputusan
1	Y atas X1	155	0.344	0.05	Homogen
2	Y atas X2	155	0.437	0.05	Homogen
3	Y atas X3	155	0.487	0.05	Homogen
4	Y atas X4	155	0.067	0.05	Homogen
5	X4 atas X1	155	0.570	0.05	Homogen
6	X4 atas X2	155	0.367	0.05	Homogen
7	X4 atas X3	155	0.213	0.05	Homogen
8	X3 atas X1	155	0.720	0.05	Homogen
9	X3 atas X2	155	0.071	0.05	Homogen
10	X2 atas X1	155	0.098	0.05	Homogen

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa data skor galat prestasi (Y) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2), iklim belajar (X3), dan minat belajar (X4); skor galat minat belajar (X4) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2), iklim belajar (X3); skor galat iklim belajar (X3) atas motivasi belajar (X1), sikap belajar (X2); serta skor galat sikap belajar (X2) atas motivasi belajar (X1) secara keseluruhan diperoleh nilai Sig > α (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwa data prestasi belajar, motivasi belajar, sikap belajar, iklim belajar, dan minat belajar homogen.

Model regresi dalam masalah ini merupakan hasil proses perhitungan

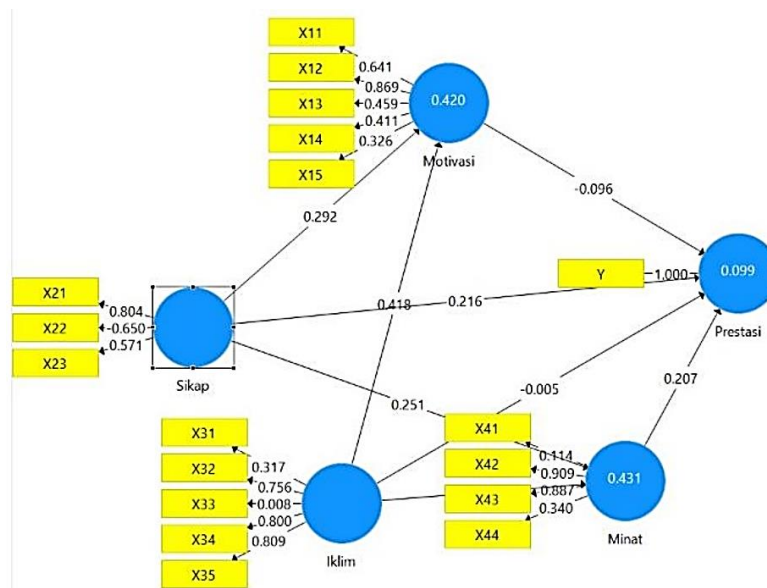
dengan software SPSS dengan menyatakan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen yang signifikan. Uji linearitas bermaksud untuk menguji apakah garis regresi variabel independen atas variabel dependen memiliki hubungan linier atau sebaliknya. Apabila kedua data tersebut berhubungan secara linier, maka prediksi kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Adapun hasil uji linieritas model regresi variabel independen atas variabel dependen, disajikan pada Tabel 5. Kemudian, data diuji untuk menentukan signifikansi koefisien jalur. Adapun hasil dari uji signifikansi koefisien jalur disajikan pada Gambar 7.

Tabel 5. Rangkuman hasil uji linearitas model regresi

No	Model Hubungan antar Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	α	Hasil Uji Linearitas
1	Y atas X1	0.821	1,033	0,673	0,05	Linear
2	Y atas X2	1.013	1,031	0,451	0,05	Linear
3	Y atas X3	0.679	1,029	0,641	0,05	Linear
4	Y atas X4	0.972	1,018	0,515	0,05	Linear
5	X4 atas X1	1.857	1,033	0,025	0,05	Tidak Linear
6	X4 atas X2	0.796	1,031	0,708	0,05	Linear

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

No	Model Hubungan antar Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	α	Hasil Uji Linearitas
7	X4 atas X3	1.404	1,029	0,131	0,05	Linear
8	X3 atas X1	2.997	1,033	0,000	0,05	Tidak Linear
9	X3 atas X2	1.900	1,031	0,19	0,05	Tidak Linear
10	X2 atas X1	2.533	1,033	0,001	0,05	Tidak Linear



Gambar 7. Hasil analisis koefisien jalur

Berdasarkan Gambar 7, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung antara prestasi dan motivasi belajar, antara prestasi dan sikap belajar, antara prestasi dan iklim belajar, serta prestasi dan minat belajar. Selanjutnya untuk variabel minat belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara minat belajar dan motivasi belajar, terdapat pengaruh langsung antara minat belajar dan sikap belajar, serta antara minat belajar dan iklim belajar. Untuk variabel iklim belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara iklim belajar dan motivasi belajar, serta antara iklim belajar dan sikap belajar. Terakhir untuk variabel sikap belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara sikap belajar dan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Lomu &

Widodo (2018) bahwa motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar terlebih dalam upaya peningkatan prestasi belajar, sehingga diduga ada pengaruh positif antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Selanjutnya, hasil yang diperoleh pada penelitian ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Islamiah (2019) dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% disumbang oleh variabel-variabel lain selain minat belajar. Selain itu, hubungan antara sikap belajar terhadap prestasi belajar juga dijelaskan dalam hasil penelitian Jemudin, Makur, & Ali (2019) bahwa

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan koefisien korelasi sebesar 0,43 dengan besarnya sumbangan variabel sikap belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 18,49 %.

Menurut Arianti (2018) motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Higgins, Huscroft-D'Angelo, dan Crawford (2019) menjelaskan bahwa motivasi dan sikap belajar siswa memberikan kontribusi yang besar terhadap lingkungan belajarnya yang mencakup interaksi siswa dengan lingkungannya. Secara teoritis bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi yang dimiliki oleh siswa (Ngado, Rosnawati, Retnawati, & Andayani, 2020). Sehingga, seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh siswa akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, khususnya dalam konteks belajar.

Penelitian ini memberikan gambaran terkait pengaruh motivasi belajar, sikap belajar, dan iklim belajar terhadap minat dan prestasi belajar matematika. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mendukung kemampuan siswa. Meski demikian, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau memberikan tes kemampuan matematika secara spesifik, misalnya kemampuan pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap motivasi belajar siswa jenjang SMP/MTs di Sulawesi Selatan diperoleh bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar

kategori sedang. Selanjutnya, untuk variabel sikap belajar, sebagian besar siswa memiliki sikap belajar kategori sedang. Kemudian, untuk variabel iklim belajar, sebagian besar siswa memiliki iklim belajar kategori tinggi. Adapun untuk variabel minat belajar, sebagian besar siswa memiliki minat belajar kategori tinggi. Serta untuk variabel prestasi belajar, sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar kategori tinggi.

Hasil perhitungan uji linearitas pada ANOVA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara prestasi dan motivasi belajar, antara prestasi dan sikap belajar, antara prestasi dan iklim belajar, serta prestasi dan minat belajar. Selanjutnya untuk variabel minat belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara minat belajar dan motivasi belajar, terdapat pengaruh langsung antara minat belajar dan sikap belajar, serta antara minat belajar dan iklim belajar. Untuk variabel iklim belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara iklim belajar dan motivasi belajar, serta antara iklim belajar dan sikap belajar. Terakhir untuk variabel sikap belajar, tidak terdapat pengaruh langsung antara sikap belajar dan motivasi belajar.

SARAN

Adapun saran yang dikemukakan pada penelitian ini yakni penelitian selanjutnya agar perlu meneliti variabel lain yang mempengaruhi minat dan prestasi belajar matematika misalnya *self-efficacy*, serta dengan menggunakan metode dan alat pengumpulan data yang lebih maksimal seperti wawancara dan tes.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. M., Sariyasa, & Ardana, I. M. (2021). Pengaruh Model Flipped Learning Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 630–638. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3051>
- Alinsunurin, J. (2020). School learning climate in the lens of parental involvement and school leadership: lessons for inclusiveness among public schools. *Smart Learning Environments*, 7(25). <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00139-2>
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, 12(2).
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1).
- Bishara, S. (2016). Creativity in Unique Problem-solving in Mathematics and its Influence on Motivation for Learning. *Cogent Education*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1202604>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2).
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37. [/v10i430273](https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273)
- Firdayati, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Discovery Learning dengan Geogebra Pada Materi Transformasi. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 833–841. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2899>
- Guido, R. M. D. (2013). Attitude and Motivation towards Learning Physics. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 2(11), 2087–2094.
- Hidayatullathifah, H., & Sujadi, A. A. (2017). Peningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Make A Match Siswa Kelas VII F SMP 1 Banguntapan. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.30738/.v5i3.1253>
- Higgins, K., Huscroft-D'Angelo, J., & Crawford, L. (2019). Effects of Technology in Mathematics on Achievement, Motivation, and Attitude: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Computing Research*, 0(0), 1–37. <https://doi.org/10.1177/0735633117748416>
- Islamiah, I. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451–457.
- Jemudin, F. D. E., Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Jurnal Honai Math*, 2(1), 1–11.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. rogram Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Pada Tanggal 9 Desember 2017
- Minggi, I., Dinar, M., & Hasnainah. (2020). *Pengaruh Sikap pada Pelajaran Matematika dan Kebiasaan Belajar Matematika ditinjau dari Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SLTP Berorientasi Islam di Makassar*. 4(2), 113– 125. ssues in Mathematics Education (hal. 113-125). Vol. 4. No. 2, September 2020.<https://doi.org/10.35580/ime.d15323>
- Neni, Syaiful, & Maison. (2021). Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2320–2329. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4143>
- Ngado, Rosnawati, Retnawati, & Andayani. (2020). Optimalisasi Motivasi dan Prestasi Belajar Menggunakan Moodle Berbantuan Computer Algebra System (CAS). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 53–63. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2657>
- Pohan, A. M., Asmin, & Menanti, A. (2020). The Effect of Problem Based Learning and Learning Motivation of Mathematical Problem Solving Skills of Class 5 Students at SDN 0407 Mondang. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 531–539. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.850>
- Purnomo, Y. (2017). Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1897>
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Meidawati, S., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 191.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>
- Suwarni, D. I., Kurniasih, S., & Rostikawati, R. T. (2011). Penerapan model pembelajaran think-talk-write (TTW) dan demonstrasi reciprocal untuk meningkatkan hasil belajar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>

ekosistem Siswa SMP PGRI
Suryakencana Cileungsi
Kabupaten Bogor. Volume 3,
Nomor 8 ,90-95, *Jurnal Pendidikan
Ilmiah*

Syah, M. (2010). *Psikologis
Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja
Rosdakarya.

Thapa, A., Cohen, J., Guffey, S., &
Higgins-D'Alessandro, A. (2013).
A Review of School Climate
Research. In *Review of
Educational Research* (pp. 357–
385).

[https://doi.org/10.3102/00346543
13483907](https://doi.org/10.3102/0034654313483907)

Yana, Y., & Sari, D. P. (2021).
Investigasi Minat Dan Motivasi
Belajar Matematika Siswa Di Era
Covid-19. *STATMAT: JURNAL
STATISTIKA DAN
MATEMATIKA*, 3(1), 19–28.
[https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.
8184](https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.8184)